

BAB V

KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan penelitian terhadap sejarah dan perkembangan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Pesisir selatan Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dari tahun 1970-2017 maka bab terakhir ini merupakan inti dari pembahasan sebelumnya kemudian dilengkapi dengan saran yang akan membuat penulisan skripsi ini lebih lengkap lagi.

A. Kesimpulan.

1. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Pesisir Selatan kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan yang berdiri pada tahun 1969 yang mana pada masa ini tidak adanya Sekolah Menengah Atas di bagian Bayang dan Bayang Utara. Karena hal tersebut maka timbullah gagasan dari salah seorang tokoh Bayang yang bernama Buya Bonjo (Baharudin) untuk mendirikan Sekolah Menengah Atas atau setingkat dengan SLTA yang berbaur Agama Islam dengan nama Madrasah Aliyah Agama Islam (MAAI). Dan seiring perkembangan zaman maka sekolah ini berubah menjadi sekolah negeri dengan nama Madrasah Aliyah Islam Negeri (MAIN) sesuai SK Menteri Agama RI No. 166 tahun 1970, kemudian tahun 1978 keluar lagi SK Menteri Agama RI No. 17. Maka MAIN berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Koto Berapak. Dan yang terakhir pada tahun 2016 keluar lagi SK Menteri Agama Republik Indonesia No. 675 sehingga berubah lagi dari MAN Koto Berapak menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Pesisir Selatan.



2. Tahun 1970-1997 tidak memiliki visi misi, tapi disini memiliki tujuan yaitu mecerdaskan anak cucu dan masyarakat sekitar serta melahirkan tokoh dan cendikiawan di lingkungan pemerintah. Visi dan misi mulai dibuat pada masa bapak Makmur Tizar tahun 1997 yaitu kepala sekolah periode yang ke tujuh.
3. Perkembangan kurikulum tahun 1970-2017 yaitu sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) dan Departemen Agama (Depag). Mulai dari kurikulum 1968, kurikulum 1975, kurikulum CBSA, kurikulum 1994, kurikulum 2004 (KBK), kurikulum 2006 (KTSP), kurikulum 2013 (K13).
4. Perkembangan pendidik dan tenaga kependidikan dari tahun ketahun mengalami perubahan, mulai tahun 1970-1982 berjumlah 10 orang guru, dan 9 orang tenaga kependidikan. Tahun 1983-1993 pendidik bertambah menjadi 20 orang dan tenaga kependidikan meningkat yaitu berjumlah 13 orang. 1994-2004 pendidik dari 20 orang meningkat menjadi 30 orang dan tenaga kependidikan dari 10 menjadi 7 orang, ini disebabkan karena adanya pegawai tidak menetap. 2005-2007 pendidik 32 orang dan tenaga kependidikan berjumlah 7 orang. 2008-2012 pendidik berjumlah dari 40 sampai 50 orang dan tenaga kependidikan berjumlah 12 orang. 2013-2017 pendidik berjumlah 50 orang sampai 57 orang dan tenaga kependidikan berjumlah 12 orang.
5. Peserta didik dari tahun 1970-2017 juga mengalami perubahan setiap tahunnya diantara 1970-1982 peserta didik berjumlah 51 orang dari awal



berdiri dan bertambah hingga mencapai 146 orang, 1983-1993 peserta didik berjumlah 181 sampai kepada jumlah 343 orang, 1994-2004 peserta didik pada masa ini sudah mulai banyak dari 365 orang sampai 443 orang peserta didik, 2005-2007 peserta didik berjumlah dari 443 sampai 546 orang, 2008-2012 peserta didik berjumlah 555 dan tahun 2012 berjumlah 520 orang, 2013-2017 peserta didik berjumlah 450 pada tahun 2013 dan pada tahun 2017 kembali pada 375 orang

6. Sarana dan prasarana dari tahun 1970-2017 mengalami pertambahan terutama dengan ruangan belajar. 1970-1982 sarana dan prasarana awalnya hanya berjumlah 1 ruangan dan pada tahun berikutnya bertambah lagi sehingga berjumlah 6 ruangan dengan 3 lokal, 1 musolla, 1 perpustakaan, dan 1 ruang guru. 1983-1993 sarana dan prasarana berjumlah 8 ruangan belajar dan bertambah dengan beberapa lokal, 1994-2004 sarana dan prasarana berjumlah 12 ruangan belajar, 2005-2007 sarana dan prasarana berjumlah 12 ruangan, 2008-2012 sarana dan prasarana berjumlah 16 ruangan, 1 ruangan UKS, 1 ruangan labor komputer, 1 ruangan labor IPA, lapangan olah raga, ruangan kepala sekolah, ruangan tata usaha, dan gudang. Tahun 2013-2017 sarana dan prasarana mengalami penambahan sebanyak 18 ruangan belajar jumlah dari keseluruhan.



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

B. Saran.

Sebagai penutup dalam skripsi ini, maka penulis dapat mengemukakan beberapa saran dan masukan terhadap Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Pesisir Selatan.

1. Kepada pengelola MAN 1 Pesisir Selatan agar selalu memperhatikan perkembangan madrasah, walaupun madrasah, selain mempertahankan sebaiknya pengelola lebih meningkatkan lagi baik dari segi visi dan misi, kurikulum, pendidik dan tenaga pendidik, peserta didik serta sarana dan prasarana, prestasi yang paling utama. Agar madrasah ini menjadi madrasah yang terfavorit se Pesisir Selatan.
2. Kepada seluruh perangkat MAN 1 Pesisir Selatan di harapkan menyimpan arsip-arsip madrasah dengan baik, sehingga data madrasah ini jelas dari tahun ke tahun.
3. Kepada pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan dapat memberikan perhatian terhadap keberadaan MAN 1 Pesisir Selatan karena dengan adanya madrasah ini banyak memberikan manfaat bagi masyarakat serta melahirkan tokoh dan cendikiawan yang bisa berguna untuk pemerintah nantinya.
4. Demi perkembangan madrasah ini di harapkan kepada pengurus serta pengelola dan alumni dapat menjalani kerja sama dengan almamater dan masyarakat Pesisir Selatan untuk mempromosikan keberadaan madrasah ini untuk meneruskan cita-cita pendiri madrasah.

